

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGOPER BOLA (PASSING) MELALUI BANTUAN ALAT PADA SISWA KELAS VII DI MTS ASSALAM TANJUNGSARI LAMPUNG SELATAN

OLEH

DWI ANDY SUPRIHATNO

Hasil pembelajaran Penjas pada permainan sepakbola passing bola di MTS Assalam Tanjung sari masih rendah. Hal ini di sebabkan karena siswa enggan dan merasakan sakit bila melakukan gerakan passing bola menggunakan bola yang sebenarnya. Melalui bantuan alat adalah salah satu cara untuk mengatasi permasalahan dari bola yang sebenarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian bantuan alat dapat meningkatkan keterampilan passing bola pada pembelajaran Penjaskes siswa kelas VII MTS Assalam tanjungsari lampung selatan.

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran Penjas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kaji tindak (Class room action Research), yaitu putaran bersepiral (Self Reflective Spiral) yang drancang secara : (a) rencana tindakan, (b) Pelaksanaan tindakan, (c) Observasi, (d) Refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, di setiap siklusnya dilakukan tindakan yang berbeda. Tindakan siklus yang pertama adalah siswa melakukan latihan passing bola menggunakan bola karet dengan cara bola digulirkan oleh rekannya, tindakan siklus kedua adalah siswa melakukan latihan dengan menggunakan bola karet dengan cara passing pada dinding/tembok dengan jarak 2 meter, tindakan siklus ke tiga adalah siswa melakukan latihan mengoper bola dengan cara passing bola pada rekannya dan dilakukan secara berulang. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah 32 orang siswa,dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut merupakan kelas yang hasil belajar mengoper bola masih sangat rendah.Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, siswa yang mendapat >70 sebanyak 9,4% . Sedangkan secara klasikal dinyatakan berhasil apabila 75% siswa telah mencapai daya serap >70.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwamasing-masing siklus terdapat peningkatan, yaitu siklus I siswa yang memperoleh >70 sebanyak 18,75%, siklus II siswa yang memperoleh >70 sebanyak 31,25 %, siklus III siklus yang memperoleh nilai >70 sebanyak 75%.

Simpulan yang dapat diambil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bantuan alat (bola karet) dapat meningkatkan keterampilan mengoper bola (passing) pada siswa kelas VII MTS Assalam tanjungsari lampung selatan.